

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengalami kemajuan yang pesat, baik di negara maju maupun di negara berkembang seperti Indonesia. Salah satu aspek teknologi informasi dan komunikasi yang mengalami pertumbuhan signifikan adalah digitalisasi. Yang sudah mengubah cara hidup dan kegiatan sehari-hari bagi sebagian besar masyarakat. Digital sebagai medium interaktif, menjadi sarana yang dapat diakses oleh siapa pun untuk mendapatkan informasi dari seluruh penjuru dunia. Salah satu kelompok yang secara aktif memanfaatkan digital adalah para guru dan siswa.²

Guru dan siswa memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Diperlukan berbagai kecakapan agar proses tersebut berjalan dengan baik. Salah satu kecakapan yang harus dimiliki guru adalah kemampuan dalam memanfaatkan bahan ajar. Pemanfaatan bahan ajar ini penting agar pembelajaran lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan kompetensi yang diinginkan. Sementara itu, kecakapan yang harus dimiliki oleh siswa adalah kemampuan untuk memahami dan mengaplikasikan materi pelajaran guna menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Pemanfaatan teknologi seperti modul digital dengan strategi yang tepat menjadi salah satu faktor yang dapat mendukung pembentukan pengetahuan dan pemahaman siswa.

² Muhammad Reza Pahlevi, Adhitya Rol Asmi, and Yunani, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis History Mapping Pada Materi Sejarah Perkembangan Kota Palembang", *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya*, 11.2 (2021), hal. 146.

Penggunaan modul digital menawarkan potensi yang besar untuk meningkatkan efektivitas serta kualitas pembelajaran. Modul digital merupakan salah satu jenis bahan ajar yang memungkinkan peserta didik mengakses materi secara fleksibel, kapan pun dan di mana pun diperlukan. Pemanfaatan teknologi dalam penyusunan modul digital memastikan penyampaian materi yang efektif. Modul ini dirancang dengan bahasa yang jelas dan sistematis, disesuaikan dengan tingkat pemahaman serta usia peserta didik. Dengan demikian, peserta didik dapat belajar secara mandiri, sementara pendidik berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran tersebut.

Materi pembelajaran dalam bentuk modul digital dirancang dalam format elektronik dan dapat memuat berbagai jenis media, seperti teks, gambar, audio, video, hingga animasi. Modul ini bertujuan untuk mendukung proses pembelajaran dengan menyediakan konten yang interaktif dan mudah diakses oleh peserta didik kapan saja dan di mana saja, sehingga mampu meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran.³ Dalam penggunaannya di pembelajaran akidah akhlak, konsep-konsep yang diajarkan seringkali bersifat abstrak dan kompleks, memerlukan pendekatan yang kreatif dan inovatif agar dapat dipahami dengan baik oleh siswa. Namun, meskipun modul digital di anggap sebagai alat mempermudah dalam kegiatan pembelajaran siswa juga di tuntut untuk memahami materi dan meningkatkan prestasi pendidikan, karena meskipun teknologi mampu memberikan akses yang lebih mudah terhadap berbagai materi, tidak semua siswa dapat menerima dan mengaplikasikannya dengan baik.

³ Ainil Fitri, Liza Efriyanti, and Rifka Silmi, "Pengembangan Modul Ajar Digital Informatika Jaringan", *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, 7.1 (2023), hal. 33–38.

Selain itu, strategi yang diterapkan oleh guru dalam memanfaatkan modul digital juga memegang peran penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Guru dituntut memiliki kemampuan untuk memilih dan menyusun materi pembelajaran dengan cara yang menarik dan interaktif melalui modul digital, namun tetap mempertahankan esensi dan tujuan utama dari pembelajaran Akidah Akhlak. Meskipun demikian, dalam praktiknya, guru sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan yang dapat menghambat pemanfaatan teknologi ini secara optimal, baik dari segi keterbatasan sarana, kemampuan digital guru, maupun respon peserta didik terhadap penggunaan modul digital tersebut. Tantangan-tantangan ini memerlukan solusi yang tepat agar tujuan peningkatan prestasi belajar melalui pemanfaatan teknologi dapat tercapai dengan baik.

Pada konteks pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung, terdapat tantangan terkait dengan rendahnya minat siswa dalam mempelajari materi yang dianggap abstrak dan teoretis. Hal ini menyebabkan tingkat pemahaman siswa terhadap materi menjadi kurang optimal, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya prestasi belajar mereka. Metode pembelajaran konvensional yang mengandalkan ceramah dan buku teks sering kali tidak cukup untuk mengatasi masalah ini, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih inovatif untuk membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan relevan bagi siswa.

Sedangkan beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa, tetapi belum banyak yang secara spesifik mengkaji dampaknya dalam

konteks pembelajaran Akidah Akhlak.⁴ Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pemanfaatan modul digital dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas penggunaannya dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Penelitian ini penting dilakukan mengingat Akidah Akhlak merupakan mata pelajaran yang berperan sentral dalam pembentukan karakter siswa. Dengan memaksimalkan pemanfaatan teknologi digital, diharapkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ini dapat ditingkatkan.

Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pemanfaatan modul digital dalam meningkatkan prestasi belajar akidah akhlak siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi apa yang efektif digunakan oleh guru, serta kendala dan solusi yang dihadapi dalam implementasinya untuk meningkatkan prestasi pembelajaran akidah akhlak. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kurikulum pendidikan agama islam yang lebih adaptif dan responsif terhadap perkembangan zaman serta kebutuhan peserta didik.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana pemanfaatan modul digital menggunakan website dalam mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung ?

⁴Fitri, Efriyanti, and Silmi, *"Pengembangan Modul Ajar Digital Informatika Jaringan"*; Meutia Indira Noor, *"Pemanfaatan Bahan Ajar Digital Pada Materi Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Pematang"*, 2022, SKRIPSI UI; Erika Setiani, 'Pengembangan Modul Elektronik Pada Materi Teks Cerpen Bermuatan Pendidikan Karakter Untuk Siswa Kelas IX' (Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024); Koja Iswanto, *"Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK PGRI 1 Palembang"*;

2. Bagaimana pemanfaatan modul digital untuk assessment siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung?
3. Bagaimana kendala dan solusi yang di hadapi dalam pemanfaatan modul digital dalam meningkatkan prestasi belajar akidah akhlak terhadap siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan pemanfaatan modul digital menggunakan website dalam mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung.
2. Untuk menjelaskan pemanfaatan modul digital untuk assessment siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung.
3. Untuk menjelaskan kendala dan solusi yang di hadapi dalam pemanfaatan modul digital dalam meningkatkan prestasi belajar akidah akhlak terhadap siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Kegunaan secara teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran bagi masyarakat serta kajian lebih lanjut dan mendalam bagi peneliti lainnya.
 - b. Untuk memperkaya literatur kajian ilmiah bagi mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
 - c. Dapat menjadi sumber pembelejaran bagi calon pendidik agama islam untuk sarana referensi pembelejaran bagi proses belajar mengajar
2. Kegunaan secara praktis
 - a. Peningkatan prestasi belajar siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang jelas tentang efektivitas penggunaan modul digital dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Tulungagung. Dengan demikian, instansi pendidikan dapat menggunakan temuan ini sebagai dasar untuk mengadopsi atau meningkatkan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran, yang dapat membantu meningkatkan prestasi belajar siswa.

b. Pemberdayaan guru

Hasil penelitian ini diharapkan pengalaman guru dalam menerapkan modul digital juga memiliki implikasi yang penting. Institusi pendidikan dapat menggunakan informasi ini untuk menyusun program pelatihan dan dukungan bagi guru dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Hal ini dapat meningkatkan kompetensi guru dan memperkuat kualitas pengajaran di seluruh institusi.

c. Pengembangan strategi pembelajaran

Hasil penelitian ini diharapkan meningkatkan pemanfaatan modul digital dapat menjadi pedoman bagi institusi pendidikan dalam merancang atau menyempurnakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru. Ini dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan berorientasi pada hasil.

d. Inovasi dalam pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan penggunaan modul digital dalam pembelajaran Akidah Akhlak dapat menjadi contoh inovasi dalam pendidikan agama. Institusi pendidikan lain dapat mengambil inspirasi

dari pengalaman Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung dalam menerapkan teknologi dalam konteks pembelajaran keagamaan.

e. Peningkatan reputasi institusi

Hasil penelitian ini diharapkan mengadopsi praktik terbaik yang dihasilkan dari penelitian ini, Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung dapat memperkuat reputasinya sebagai lembaga pendidikan yang progresif dan berorientasi pada hasil. Hal ini dapat meningkatkan daya tarik sekolah bagi calon siswa dan masyarakat, serta memberikan dampak positif secara lebih luas pada reputasi pendidikan di daerah tersebut.

f. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pijakan dalam perumusan desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan lebih komprehensif khususnya yang berkenaan dengan penelitian mengenai pemanfaatan modul digital.

E. Penegasan Istilah

Supaya memperoleh kesamaan pemahaman mengenai konsep yang termuat dalam tema skripsi ini, maka penulis perlu menegaskan istilah yang menjadi kata kunci dalam tema ini baik secara konseptual maupun operasional.

1. Penegasan konseptual

a. Pemanfaatan

Kata pemanfaatan berasal dari akar kata manfaat, yang mengandung arti guna atau faedah. Dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer,

dikemukakan bahwa pemanfaatan merujuk pada proses, cara, atau perbuatan yang bermanfaat.⁵

b. Modul Digital

Modul digital adalah kumpulan media pengajaran digital atau non-cetak dirancang dalam format elektronik dan dapat memuat berbagai jenis media, seperti teks, gambar, audio, video, hingga animasi. Modul ini digunakan untuk mendukung pembelajaran mandiri, sehingga mengharuskan siswa untuk memecahkan masalah dengan pendekatan mereka sendiri.⁶

c. Prestasi Belajar

Kata prestasi dari kata Belanda yaitu *Prestatie*, kemudian diadopsi kedalam bahasa Indonesia Prestasi yang berarti hasil usaha. Secara harfiah prestasi diartikan sebagai hasil yang dapat dicapai dilakukan, dikerjakan.⁷

Belajar merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya yang bertujuan untuk menghasilkan perubahan perilaku menuju perbaikan. Dalam interaksi ini, terdapat berbagai faktor yang memengaruhinya, baik faktor internal yang berasal dari diri peserta didik maupun faktor eksternal yang berasal dari lingkungan.⁸

d. Akidah Akhlak

⁵ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (2002).

⁶ Aini Fitri, Liza Efriyanti, and Rifka Silmi, "Pengembangan Modul Ajar Digital Informatika Jaringan", *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 7.1 (2023), hal. 33–38.

⁷ Mu'awanah, "Hubungan Keaktifan Guru Dalam Mengajar Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Ma'arif Bakung Udan Awu", *Pendidikan*, (1 Januari 2004), hal. 243.

⁸ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2004), hal. 100

Akidah dilihat dari segi bahasa berarti ikatan. Kata akidah juga berasal dari bahasa Arab yaitu *Aqodaya'qudu-aqidatan*. Akidah merupakan perbuatan hati, yaitu kepercayaan hati dan pbenarannya kepada sesuatu. Sedangkan Akidah adalah keyakinan dan pengakuan terhadap keesaan Allah, yang disebut juga dengan tauhid, dan merupakan landasan keimanan terhadap berbagai aspek lainnya, seperti keimanan kepada malaikat, rasul, kitab-kitab, hari akhir, serta qadha dan qadar.⁹

Akhlik berasal dari bahasa Arab *khuluq* yang berarti budi pekerti, perilaku, atau tabiat. Dalam konteks Islam, akhlak merujuk pada perilaku dan sikap seseorang yang mencerminkan nilai-nilai moral dan etika yang diajarkan dalam agama. Akhlak mencakup tindakan baik yang dilakukan secara sadar dan konsisten, sesuai dengan norma dan ajaran Islam.¹⁰

2. Penegasan Operasional

Yang di maksud pemanfaatan modul digital dalam meningkatkan prestasi belajar akidah akhlak siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung adalah pemanfaatan modul digital berperan dalam meningkatkan pemahaman dan prestasi akademik siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung.

F. Sistematika Pembahasan

Peneliti merasa perlu untuk mengemukakan sistematika pembahasan yang jelas dan terstruktur guna mempermudah pembaca dalam memahami isi dan

⁹ Hidayat Ginanjar and Nia Kurniawati, "Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik", *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 4 (Februari 2020), hal. 133–40

¹⁰ Happy Syafaat Sidiq, "Akhlak Tasawuf", dalam *Jurnal Ilmu Hukum Dan Administrasi Negara*, Vol. 2 (Januari 2023), hal. 88–100.

tujuan dari skripsi ini secara menyeluruh. Dengan adanya sistematika tersebut, diharapkan pembaca dapat mengikuti alur pemikiran yang disampaikan dengan lebih baik, serta memperoleh gambaran yang utuh mengenai penelitian yang telah dilakukan. Skripsi ini secara keseluruhan terbagi menjadi tiga bagian utama yang saling terkait, yaitu sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman persembahan, halaman prakata, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, halaman abstrak, dan daftar isi.

2. Bagian Inti

Bagian inti skripsi terdiri dari 6 bab, yang terdiri dari sub- sub bab yang sistematikanya meliputi:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari; konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Kajian Pustaka, terdiri dari; diskripsi teori, penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari; rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisa data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Hasil penelitian, terdiri dari; deskripsi data, temuan penelitian, dan analisis data.

Bab V Pembahasan, terdiri dari : pemanfaatan modul digital dapat meningkatkan prestasi belajar akidah akhlak terhadap siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung, strategi guru yang efektif dalam pemanfaatan modul digital dalam meningkatkan prestasi pembelajaran akidah akhlak terhadap siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung, kendala dan solusi yang di hadapi dalam pemanfaatan modul digital dalam meningkatkan prestasi pembelajaran akidah akhlak terhadap siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung

Bab IV Penutup, merupakan bagian akhir dari skripsi yang berisi kesimpulan dan saran. Dan bagian paling akhir, penulis sajikan daftar rujukan.

3. **Bagian Akhir**

Pada bagian akhir ini memuat tentang daftar rujukan lampiran-lampiran yang berkaitan dengan data-data penelitian wawancara, pedoman wawancara, transkrip wawancara, observasi dan dokumentasi di lapangan, surat izin peneliti, surat balasan dari lokasi penelitian, profil lembaga Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung dan daftar riwayat hidup peneliti.